

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata : penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode / siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Menurut Kemmis (1988) PTK adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan. Rancangannya adalah sebagai berikut menurut penafsiran yang diberikan oleh Kemmis, yakni:

- Penyusunan gagasan atau rencana umum dapat dilakukan jauh sebelumnya
- Analisis situasi atau kenal medan (Reconnaissance) bukan hanya kegiatan menemukan fakta dilapangan akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus pada siklus berikutnya, dan bukan hanya pada awal saja
- Implementasi tindakan bukan pekerjaan yang mudah, karenanya jangan langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin

- Evaluasi

Sedangkan revisi model Lewin menurut Elliott Langkah-langkah kegiatan penelitian itu akan meliputi:

- Mengidentifikasi gagasan atau permasalahan umum
- Melakukan pengecekan dilapangan (Reconnaissance)
- Membuat perencanaan umum
- Menlaksanakan langkah tindakan pertama
- Observasi/Pengaruh
- Refleksi
- Merevisi perencanaan umum

Peneliti menggunakan PTK karena beberapa alasan sebagai berikut. Pertama tujuan dasar Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki praktek pembelajaran guru dikelas dan bukan untuk menghasilkan pengetahuan atau teori. Kedua, refleksi yang merupakan kegiatan yang mewarnai seluruh tindakan merupakan refleksi dalam tataran etik filosofis, dan bukan dalam pengertian penalaran yang bersifat sangat teknis yaitu ada masalah – ada solusi. Ketiga, Penelitian Tindakan Kelas mengupayakan peningkatan praktek pembelajaran dengan mengembangkan kapasitas para guru dalam membedakan dan menilai berbagai situasi kemanusiaan yang kompleks. Keempat, kandungan misi menyetarakan dan membebaskan guru yang dicapai dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Langensari Kab. Bandung Barat yang akan dilaksanakan pada bulan Mei s.d. selesai tahun 2013.

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab. Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Langensari Kab. Bandung Barat dengan jumlah 50 siswa yang terdiri dari 27 siswa perempuan dan 23 siswa laki-laki.

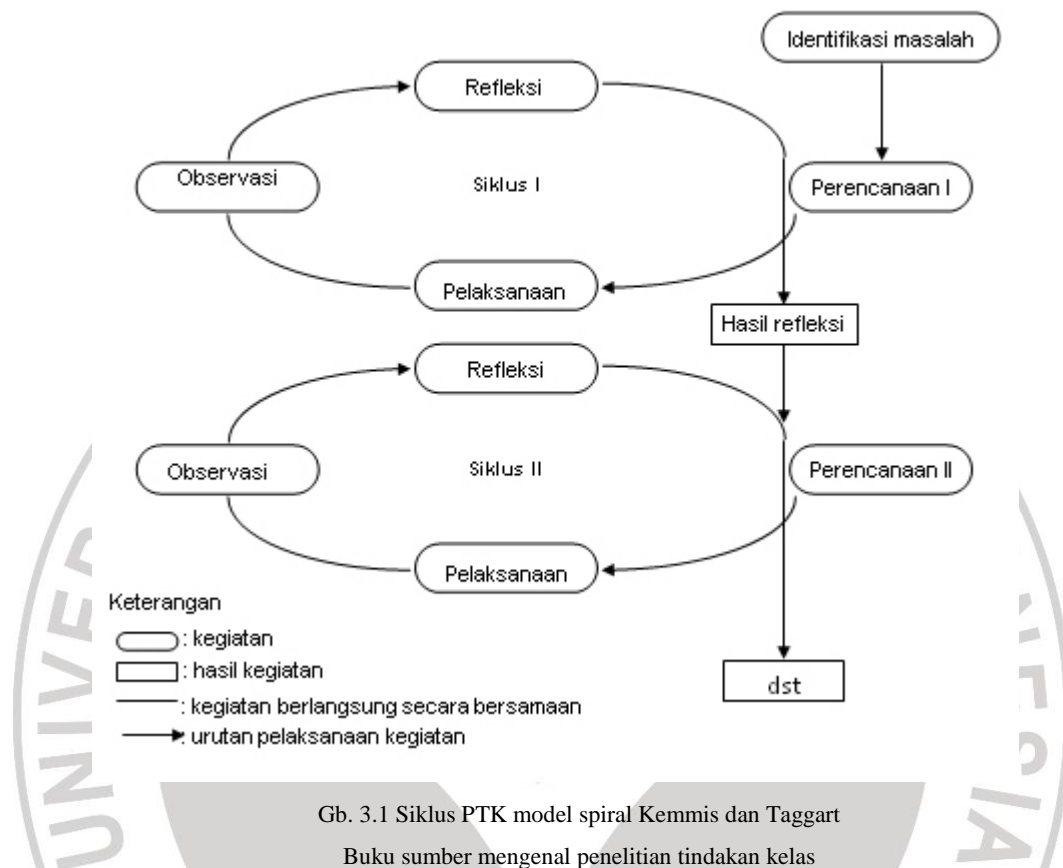
D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (1988:14) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab. Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Tahap – tahap tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

a) Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian. Setelah itu merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, perlu adanya pembuatan instrumen. Instrument penelitian berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instrumen penelitian harus disusun secara baik. Peneliti dapat merevisi instrumen jika diperlukan.

b) Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan pendekatan interaktif. Peneliti memperhatikan aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Di akhir pembelajaran peneliti melakukan tes formatif pada setiap siklus. Dan pada saat akhir penelitian, peneliti memberikan angket yang diisi oleh siswa dengan tujuan mengetahui gambaran respon dari siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaktif di semua siklus. Selain tes formatif dan angket, peneliti melakukan wawancara kepada siswa untuk menggali informasi yang lebih banyak mengenai pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaktif.

c) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh observer, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat peneliti.

d) Refleksi (*reflecting*)

Data yang diperoleh, dianalisis sesegera mungkin berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

Tahap – tahap di atas akan berulang pada siklus berikutnya. Perencanaan pada siklus berikutnya berpatokan pada hasil refleksi dari siklus sebelumnya sehingga terjadi perbaikan.

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data hasil observasi dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Klasifikasi data

Merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Data-data akan dipilah-pilah sesuai dengan kelompoknya seperti data hasil tes siswa dan hasil observasi yang meliputi aktivitas siswa dan guru.

c. *Display* data

Display data adalah mendeskripsikan, menguraikan, menarasikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya.

d. Interpretasi data

Interpretasi data adalah menafsirkan data, membandingkan hasil pembelajaran apakah siklus I lebih baik dari siklus II atau sebaliknya sampai pada siklus III.

e. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan meninjau kembali perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan melihat kelebihan,

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kekurangan, penyebab terjadinya kekurangan, dan cara mengatasi kekurangan. (Rosadi, 2012:46-47).

Berikut adalah hal-hal yang menjadi dasar penilaian keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas melalui metode *Field Trip*:

Tabel 3.1
Rambu-rambu Analisis Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Bebas melalui Metode *Field Trip* pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai															Nilai					
		Tema					Diksi					Pengimajian						Kt.Konkret				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						

Sumber: PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA dan dimodifikasi oleh peneliti

Arti skala nilai (poin) :

1 = tidak ada unsur yang benar

2 = kurang tepat, ada sedikit unsur benar

3 = masih banyak kata-kata yang belum benar dan sesuai

4 = tepat, sesuai dengan sedikit kesalahan

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5 = tepat sekali, sesuai, tanpa atau hampir tanpa kesalahan

Skor :

Jumlah Aspek x Jumlah Poin : 8 x 10 = 100 (Nilai)

Tabel 3.2

Rambu-rambu Analisis Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Bebas melalui Metode *Field Trip* pada Siklus II

No.	NM	Aspek yang Dinilai																													
		T					D					PJ					KK					MJS									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1				
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															

Sumber: PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA dan dimodifikasi oleh peneliti

Keterangan:

T = tema

TP = tipografi

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Sumber: PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA dan dimodifikasi oleh peneliti

Keterangan:

T = tema

TP = tipografi

D = diksi

FEE = *feeling*

PJ = pengimajian

NS = nada dan suasana

KK= kata konkret

A = amanat

MJS = majas

V = versifikasi

Arti skala nilai (poin) :

1 = tidak ada unsur yang benar

2 = kurang tepat, ada sedikit unsur benar

3 = masih banyak kata-kata yang belum benar dan sesuai

4 = tepat, sesuai dengan sedikit kesalahan

5 = tepat sekali, baik, sesuai tanpa atau hampir tanpa kesalahan

Skor :

Jumlah Poin x 2 = 100 (Nilai)

n lembar catatan

lapangan berupa deskripsi langkah-langkah dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Diketahui dari hasil uraian pada lembar observasi yang berkaitan dengan guru dan siswa. Hasil yang diperoleh bukan berupa angka, tetapi berupa deskriptif yang menggambarkan tentang kegiatan dari awal sampai akhir dari siswa dan guru.

Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Anisya Kurniawati, 2013

Penerapan Metode Field Trip Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pikiran Secara Tertulis Dalam Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 2 Langensari Kab.Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu